

internasional

SEJARAH



1955 Setelah 10 tahun berkuasa, Presiden Argentina Juan Domingo Peron digulingkan melalui kudeta militer. Peron adalah demagog yang menjadi otoriter ketika perekonomian negerinya lesu pada 1950-an. Penopang utama politiknya adalah istrinya yang kharismatis, Eva "Evita" Peron, yang meninggal pada 1952, dan menandai pecahnya koalisi nasional pendukung Juan Peron. ●

OOPS

Lepas Bra Gratis Sampanye

MELBOURNE — Sebuah pub di Australia punya cara sendiri untuk mencari pelanggan. Mereka menawarkan minuman beralkohol gratis buat perempuan yang berani membuka celana dalam dan menggantungnya di sebuah besi di atas bar.

The Saint Hotel di Melbourne menawarkan program "Tanpa Celana Dalam di Hari Minggu" dengan gambar penyanyi Amerika Serikat hasil jepretan paparazzi, Britney Spears, yang sedang keluar dari mobilnya tanpa celana dalam.

Advertensi yang dipasang di sebuah majalah hiburan itu menawarkan segelas sampanye gratis buat perempuan yang berani "melemparkan bra atau celana dalamnya kepada staf". Siapa yang berani menggantung celana dalamnya di atas bar akan dihadiah Aus\$ 50 atau minuman gratis.

Tentu saja, iklan ini bikin geger. Para politikus dan kalangan industri hotel menuding manajemen pub itu telah melanggar asas kepatutan dengan mengedepankan seks dan perilaku yang tak bisa diterima.

"Pada masa kini, 2008, mempromosikan alkohol dengan cara seperti itu, saya pikir, hanya bagian dari masa lalu," ujar penjabat pemimpin Negara Bagian Victoria, Rob Hulls. ●

la dituduh menghasut.

KOTA BARU — Polisi Malaysia kembali menangkap seorang *blogger*, Syed Azidi Syed Aziz. Lelaki yang dikenal dengan nama Sheikh Kickdefella di dunia maya itu dibekuk pada Rabu lalu.

Ia dituding membuat pernyataan menghasut dalam blognya. Syed Azidi menyerukan kepada para pengunjung blognya agar mengibarkan bendera negara secara terbalik sebagai protes terhadap kebijakan pemerintah federal dan kepemimpinan Barisan Nasional.

Polisi menciduk Syed Azidi dari rumahnya di kawasan Demit, Kota Baru, Negara Bagian Kelantan, pada Rabu lalu. Kemarin ia dihadapkan ke pengadilan negeri dengan tangan diborgol. Pegawai di sebuah perusahaan milik Menteri Besar Kelantan ini tampak tersenyum dan melambaikan tangan kepada sejumlah pendukungnya yang dipimpin Wakil Presiden Partai Islam se-Malaysia (PAS) Husam Musa.

Pada Jumat pekan lalu, polisi juga menahan *blogger* ternama di negeri jiran itu, Raja Petra Kamaruddin, bersama anggota parlemen Teresa Kok. Keduanya ditahan berdasarkan Akta Keamanan Dalam Negeri (ISA). Sedangkan Tan Hoon Cheng, wartawan surat kabar *Sin Chew Jit Poh*, dibebaskan esoknya.

Berdasarkan Akta itu, Raja Petra dan Teresa harus mendekam di penjara Kemunting, Perak, selama dua tahun tanpa proses pengadilan. Jika diperlukan, masa penahanan mereka dapat diperpanjang dua tahun ke depan.

Bariah Ishak, istri Syed Azidi, mengkhawatirkan keadaan suaminya karena kadar gulanya rendah. Menurut dia, Syed Azidi kelihatan kuyu dan bibimya kering. "Saya berharap polisi mempertimbangkan

Blogger Malaysia Kembali Ditangkap

ZULKARNAIN (TEMPO)



Seorang demonstran berdiri di depan spanduk saat melakukan aksi solidaritas menentang Akta Keamanan Dalam Negeri (ISA) di depan Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta, kemarin. Para pegunjung rasa Indonesia itu menolak penggunaan ISA oleh pemerintah Malaysia untuk menekan lawan politik dan insan pers di negeri jiran itu. Demonstran juga menganggap hal tersebut bertentangan dengan hak asasi manusia.

kondisinya dan memberikan ia minuman berkarbonat ketika berbuka puasa," kata perempuan 37 tahun ini.

Ia menjelaskan mereka sudah mengetahui rencana penangkapan polisi sejak Selasa lalu. Setelah ditunggu-tunggu, aparat penegak hukum tak juga datang. Kepada empat anaknya yang masih kecil, Bariah mengatakan ayah mereka sedang pergi ke Kuala Lumpur.

Wakil Kepala Polisi Kelantan memastikan Syed Azidi akan disidangkan di Kuala Lumpur lantaran la-

poran soal penghasutan berasal dari sana. Polisi juga menyita komputer jinjing dan sejumlah cakram padat dari rumah tersangka.

Dalam jumpa persnya, Husam yang merupakan sahabat dekat Syed Azidi menyatakan penangkapan itu serampangan dan bertujuan menakut-nakuti para *blogger* di Malaysia. Ia akan mencari tim kuasa hukum guna membela sang teman.

Dari Jakarta, Barisan Indonesia untuk Hak Sipil dan Politik Asia Tenggara unjuk rasa di depan Ke-

dutaan Besar Malaysia. Mereka menyatakan keprihatinan atas penggunaan ISA terhadap wartawan, politikus prodemokrasi, dan pegiat hak asasi manusia di negara itu.

Sejauh ini, sudah 63 orang yang ditahan berdasarkan ISA, termasuk sembilan dari Indonesia. Berdasarkan beleid ini, mereka harus mendekam di penjara Kemunting selama dua tahun tanpa proses pengadilan. Jika diperlukan, masa penahanan mereka dapat diperpanjang dua tahun ke depan.

● AFP/THE STAR/FAISAL ASSEGAFF

Anwar Desak Sidang Darurat Parlemen

PETALING JAYA — Pemimpin oposisi Malaysia dari Partai Keadilan Rakyat, Anwar Ibrahim, kemarin mendesak Perdana Menteri Abdullah Ahmad Badawi menggelar sidang darurat parlemen paling lambat Selasa pekan depan. Parlemen sedang reses hingga pertengahan bulan depan.

Desakan itu ia sampaikan dalam surat kepada Badawi yang ditandatangani tiga orang, yakni dia sebagai pemimpin Partai Keadilan Rakyat, Presiden Partai Islam se-Malaysia (PAS) Abdul Hadi Awang, dan pe-

mimpin Partai Aksi Demokratik (DAP) Lim Kit Siang.

"Jika ia terlambat menanggapi, dapat diartikan sebagai sabotase terhadap proses demokrasi dan penyalahgunaan kekuasaan. Jadi, sangat penting bagi Badawi untuk memenuhi desakan itu," kata Anwar dalam jumpa pers di markas partainya.

Anwar sangat membutuhkan sidang darurat itu untuk menyampaikan mosi tidak percaya terhadap Badawi. Ia menegaskan pula tidak akan membuka 31 nama anggota parlemen dari kelompok Barisan

Nasional yang membelot ke pihak oposisi bila Badawi tidak mengizinkan mereka hadir.

Meski batas waktu 16 September untuk menggulingkan Badawi sudah lewat, Anwar memastikan dapat memenuhi ambisinya menjadi perdana menteri dalam beberapa hari mendatang. Karena itulah ia menyampaikan surat permohonan bertemu dengan pemimpin yang akrab disapa Pak Lah itu untuk menjamin proses pergantian kekuasaan berlangsung aman dan damai.

Badawi membantah soal rencana

perpindahan kekuasaan dan permintaan sidang darurat. "Semua itu tidak disebutkan dalam surat yang saya terima," ujar Badawi seraya menambahkan bahwa pernyataan Anwar itu sudah membingungkan masyarakat.

Karena itu, ia mengulangi penolakannya bertemu dengan Anwar lantaran dua isu itu tidak disebutkan di dalam surat. Ia malah menuding kebohongan Anwar soal perkembangan negara dan ekonomi sebagai ancaman terhadap keamanan dan ekonomi nasional. ●